

6 Terduga Teroris Bom Makassar Kelompok Villa Mutiara Ditangkap

JAKARTA (IM) - Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Mabes Polri kembali menangkap 6 terduga teroris anggota kelompok Villa Mutiara.

Kelompok ini diduga terlibat dengan peristiwa bom bunuh diri di Gereja Katedral, Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel).

"Kelompok Villa Mutiara pada hari ini 13 April 2021, Densus amankan lagi 6 terduga teroris. Ini merupakan kelompok Villa Mutiara di Makassar," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono dalam jumpa pers di kantornya, Jakarta Selatan, Selasa (13/4).

Adapun keenam terduga teroris tersebut berinisial J, D, MS, S alias AL, W dan S. Belum diketahui rinci sejauh mana keterlibatan mereka dalam aksi teror yang dilaku-

kan oleh L dan YSF.

Menurut Rusdi, pihak Detasemen berlabang burung hantu itu masih terus melakukan pengejaran terhadap pihak-pihak yang disinyalir memiliki keterlibatan pada aksi teror pasangan suami istri tersebut.

"Densus terus mencegah aksi terorisme di Tanah Air," ujar Rusdi.

Kelompok Villa Mutiara diketahui adalah kelompok kajian dan tempat yang dijadikan pertemuan orang-orang yang berafiliasi kepada jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD).

Dari 24 orang yang ditangkap, Densus telah mendidik W yang merupakan otak dari kejadian teror ini. Ia berperan sebagai perakit atau pembuat bom yang dibawa pengantin yakni L dan YSF ke Gereja Katedral Makassar. ● Lus

Polisi Tangkap Pencuri Belasan Ponsel di Rukan Sedayu Cengkareng

JAKARTA (IM) - Polisi telah menangkap pencuri belasan ponsel di salah satu gerai ponsel di Rukan Sedayu Square, Cengkareng, Jakarta Barat.

"Pelaku sudah kita amankan, tapi masih kita dalam untuk melengkapi barang bukti," kata Kanit Resmob Polres Jakarta Barat Iptu Avrihendy saat dikonfirmasi Selasa (13/4).

Namun, Avrihendy belum bisa membeberkan lebih lanjut terkait perihal ini.

"Nanti selengkapnya akan kami ungkapkan segera," jelas Avrihendy.

Polisi telah melakukan olah tempat kejadian perkara pada Senin (12/4).

"Siang ini kami merespons adanya laporan masyarakat, kemarin laporan ke kami dari pemilik toko HP alami pencurian. Dia kehilangan 14 unit HP Iphone 11 Pro Max," kata Avrihendy, dalam keterangan tertulis, Senin (12/4).

Sebelumnya, pemilik gerai, Hasan, menyatakan bahwa kerugian yang dia alami akibat pencurian itu mencapai Rp 100 juta.

Hasan mengaku tidak mengetahui alasan kerjanya mencuri belasan ponsel dari gerai yang seharusnya dia jaga.

"Mungkin ada masalah keuangan, karena kayaknya bermain saham juga," kata Hasan.

Hasan menambahkan, aksi pencurian ponsel di gerainya baru kali ini terjadi. Rekaman CCTV yang menunjukkan aksi seorang pencuri mengasak sejumlah ponsel di etalase Rukan Sedayu Square Cengkareng, Jakarta Barat, viral pada Rabu (7/4) lalu.

Dalam video berdurasi satu menit 32 detik tersebut, terlihat seorang pria yang mengenakan jaket mengambil sejumlah ponsel dari etalase kaca.

Lemari konter sudah dalam posisi terbuka dan pelaku tampak mengambil satu demi satu ponsel sambil merokok.

Ketika sudah selesai, etalase kembali ditutup pelaku.

Pelaku terlihat membawa tas berwarna hijau saat melangkah keluar dari rukan tersebut. Ia kemudian menutup pintu rukan. ● Lus

12 | PoliceLine

IM/FRANS



Kapolri Launching Aplikasi Propam Presisi Tempat Masyarakat Laporkan Polisi Nakal

Jenderal Listyo hingga saat ini masih menerima pengaduan masyarakat lewat "whatsapp". Ia pun berharap pimpinan kepolisian wilayah juga melakukan hal sama.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo me-launching aplikasi Propam Presisi sebagai bentuk implementasi pengaduan masyarakat terkait dengan kinerja-kinerjanya dari aparat kepolisian. Platform itu juga bisa menjadi tempat warga untuk melaporkan oknum polisi yang nakal.

Launching tersebut sekaligus pembukaan Rapat Kerja Teknis (Rakernis) Propam Polri di Gedung Rupatama, Mabes Polri, Jakarta Selatan, Selasa (13/4).

"Terima kasih tadi Pak Kadiv Propam sudah me-launching program Propam Presisi, yang merupakan implementasi, penjabaran tindak lanjut dari Dumas Presisi yang beberapa waktu lalu telah di-launching juga," katanya.

Sigit menjelaskan, Propam Presisi ini merupakan bagian upaya dari implementasi empat transformasi untuk menuju Polri Presisi. Dengan peluncuran aplikasi itu, Sigit

mengakui, nanti akan ada pengaduan dari masyarakat yang sangat tinggi terkait pengaduan terhadap aparat kepolisian.

Sigit menyebut, nantinya pengaduan yang banyak masuk itu juga bisa dijadikan tolak ukur demi membawa institusi Korps Bhayangkara kedepannya jauh lebih baik dan dicintai masyarakat.

Pengaduan Lewat WA Jenderal Listyo menegaskan bahwa hingga saat ini dirinya masih menerima pengaduan masyarakat yang dikirim langsung lewat pesan instan "whatsapp" miliknya. Ia pun berharap pimpinan kepolisian wilayah juga dapat melakukan hal sama.

"Sampai saat ini, saya masih menerima aduan secara langsung dari masyarakat tentang keluhan-keluhan. Saya

enggak kenal, itu 'WA' dari siapa, saya buka dan kemudian saya teruskan, kadang saya jawab, saya teruskan," kata Listyo.

Pengaduan masyarakat yang diterima Kapolri lewat WA kebanyakan soal masalah keterlambatan penanganan perkara, terkait masalah mafia tanah, ketidaknetralan anggota. Pesan pengaduan tersebut, lanjut Listyo, dibaca dan diteruskan kepada satuan kerja terkait untuk ditindaklanjuti.

"Tu saya masih menerima dan biasanya saya 'forward' (teruskan-red) kepada siapa yang bertanggungjawab untuk melaksanakan hal tersebut, itu masih saya lakukan," kata Listyo.

Mantan Kadiv Propam itu berharap agar anggotanya dapat meningkatkan layanan dan merespon dengan baik pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat.

"Jadi kalau saya yang jadi Kapolri masih mau menerima dan membaca pengaduan-pengaduan tersebut, saya enggak bisa bayangkan kalau seorang kasatker, seorang kapolda, kapolres, rekan-rekan yang dinas di Propam tidak mau membaca," kata Listyo.

"Kalau saya masih mau membaca, maka rekan-rekan yang tugasnya pada saat saya

KAPOLRI LAUNCHING APLIKASI PROPAM PRESISI

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo me-launching aplikasi Propam Presisi pada pembukaan Rakernis (Rapat Kerja Teknis) Propam Polri di Gedung Rupatama, Mabes Polri, Jakarta Selatan, Selasa (13/4). Aplikasi Propam Presisi sebagai bentuk implementasi pengaduan masyarakat terkait dengan kinerja-kinerja dari aparat kepolisian.

KORBAN KELUARGA DINO PATTI DJALAL

Polda Metro Limpahkan Berkas Kasus Mafia Tanah ke Kejaksaan Tinggi

JAKARTA (IM) - Penyidik Polda Metro Jaya melimpahkan berkas mafia tanah yang menipu ibu mantan Wakil Luar Negeri, Dino Patti Djatal, ke Kejaksaan Tinggi (Kejati) DKI Jakarta, Senin (12/4).

"Berkas sudah lengkap dan dilakukan tahap dua pelimpahan berkas perkara kepada JPU (jaksa penuntut umum) Kejati DKI," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus, Selasa (13/4).

Dengan demikian, kasus mafia tanah yang dilaporkan Dino Patti Djatal itu tinggal menunggu proses persidangan.

Polda Metro Jaya sebelumnya mengungkap kasus mafia tanah yang dialami dan dilaporkan pihak keluarga Dino Patti Djatal.

Ada 15 tersangka yang ditangkap dari tiga laporan dugaan penipuan sertifikat tanah dan bangunan milik ibunda Dino.

"Dari pengungkapan tiga laporan polisi ini ada 15 tersangka yang bisa ditangkap, masing-masing LP ada lima tersangka. Jadi dari tiga LP ini totalnya adalah 15 tersangka," ujar Kapolda Metro Jaya Irjen

Fadil Imran saat merilis kasus itu secara daring pada 19 Februari 2021 lalu.

Dari 15 tersangka, salah satunya adalah Fredy Kusnadi yang sempat berseteru dengan Dino melalui media. Fredy ditangkap di kawasan Kemayoran, Jakarta Pusat.

Kasus mafia tanah itu sebelumnya ramai media sosial dan jadi pemberitaan media setelah Dino meminta Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Irjen Fadil Imran untuk mengusut kasus itu.

Hal itu diungkapkan Dino melalui akun resmi Twitter-nya, @dinopatidjalal, setelah ibunya menjadi korban dugaan pencurian dan pemalsuan sertifikat rumah.

"Sy mohon perhatian Gubernur @aniesbaswedan+Kapolda Metro utk meringkus SEMUA komplotan mafia tanah yg kiperabnya semakin rugikan + resabkan rakyat. Sy juga harap masyarakat agar berani lawan mafia tanah. Para korban mafia tanah agar bersatu melawan mrk #berantasmafianah," tulis Dino melalui akun Twitter-nya.

Dalam twit lainnya, Dino menjelaskan bahwa orangtu-

anya mengetahui telah menjadi korban mafia tanah setelah sertifikat rumah itu berubah nama kepemilikan. Ia menilai komplotan itu sudah terencana melakukan aksi pencurian sertifikat rumah tersebut.

"Modus komplotan: mengincar target, membuat KTP palsu, berkelusi dgn broker hitam+notaris bodong, dan pasang figur2 'mirip foto di KTP' yg dibayar utk berperan sbg pemilik KTP palsu. Komplotan ini sudah secara terencana menargetkan sejumlah rumah ibu sy yg sudah tua," kata dia.

Dino menyebutkan bahwa para mafia tanah itu melakukan pencurian dengan mengganti kepemilikan nama yang ada di sertifikat rumah.

"Agar publik waspada : satu lagi rumah keluarga saya dijarah komplotan pencuri sertifikat rumah. Tahu2 sertifikat rumah milik Ibu saya telah beralih nama di BPN padahal tidak ada AJB, tidak ada transaksi bahkan tidak ada pertemuan apapun dgn Ibu saya," tulis Dino.

Dino menyebutkan bahwa ibunya telah menjadi korban pencurian sertifikat rumah oleh mafia sebanyak lima kali. ● Lus

Polisi Buru Pelaku Pembacokan terhadap Suami Istri di Cilincing

JAKARTA (IM) - Jajaran Polsek Cilincing memburu pelaku pembacokan terhadap pasangan suami istri (Pasutri) di Komplek Nusa Kirana depan Perumahan Cinamon, Rorotan, Cilincing, Jakarta Utara, Sabtu (10/4) lalu.

Kapolsek Cilincing Kompol Eko Setio BW mengatakan, pihaknya telah mengantongi identitas pelaku kasus pembacokan terhadap pasangan suami istri.

"Kami sudah lakukan pendalaman dan juga sudah dapati identitas dari pada pelaku,"

kata Eko saat di konfirmasi, Selasa (13/4).

"Saat ini, pelaku sedang kami kejar dan mudah mudahan akan ditangkap dalam waktu dekat," ujarnya.

Berita sebelumnya pasutri bernama Luki Nur Ikhsan (30) dan Inge (22) menjadi korban pembacokan yang dilakukan oleh orang tak dikenal (OTK) di depan Perumahan Cinamon, Rorotan, Cilincing, Jakarta Utara. Akibat aksi pembacokan tersebut, korban mendapati 36 jahitan dan luka memar di sekujur tubuh. ● Lus

Kadiv Propam Minta Maaf ke Kapolri Sebab Masih Banyak Polisi Lakukan Pelanggaran

JAKARTA (IM) - Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polri Irjen (Pol) Ferdy Sambo minta maaf kepada Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo karena masih banyak polisi yang melakukan pelanggaran saat melaksanakan tugas.

Pelanggaran yang dicatat Propam Polri terdiri atas pelanggaran disiplin, kode etik dan profesi Polri (KEPP), serta pidana.

"Kami menyampaikan permohonan maaf kepada Bapak Kapolri terhadap pelaksanaan tugas yang belum maksimal dari Divisi Propam Polri dan jajaran, sehingga terjadi peningkatan secara kualitas dan kuantitas dalam pelaksanaan kegiatan pelanggaran anggota di lapangan," kata Sambo dalam acara pembukaan Rakernis Propam di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (13/4).

Ia memaparkan, pada 2020 tercatat ada 3.304 pelanggaran disiplin, 2.081 pelanggaran KEPP, dan 1.024 pelanggaran pidana. Kemudian, sepanjang 2021 ini, ada 536 pelanggaran disiplin, 279 pelanggaran KEPP, dan 147 pelanggaran

pidana. S

ambo menyatakan, agenda Rakernis tahun ini salah satunya berfokus pada upaya pencegahan pelanggaran anggota polisi. Para anggota Propam Polri pun dibekali dengan penambahan pengetahuan tentang hak asasi manusia, ilmu komunikasi, dan aturan hukum.

"Dengan harapan, setelah pelaksanaan Rakernis Divisi Propam Polri ini, anggota Propam dapat menegakkan hukum secara profesional, obyektif, dan transparan terhadap pelanggaran disiplin dan kode etik yang dilakukan anggota Polri di lapangan," tuturnya.

Selain itu, Sambo mengatakan, Propam Polri mengadeg tim independen yang terdiri dari akademisi melakukan penelitian tentang penyebab peningkatan pelanggaran anggota Polri. Ia ingin penanganan pelanggaran anggota polisi ini ditangani dengan cara yang tepat berdasarkan data.

"Dengan data yang tepat, melalui penelitian dan survei akurat, dapat dirumuskan pola penanganan pelanggaran Polri ke depan," ujar Sambo. ● Lus



BANTUAN UNTUK KORBAN BENCANA NTT

Kendaraan dinas Polda Metro Jaya membawa bantuan untuk Korban Bencana Alam NTT, dari Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Selasa (13/4). Bantuan untuk korban bencana alam NTT ini merupakan gabungan dari Polda Metro Jaya, Bhayangkari dan Polres Jajaran Polda Metro Jaya yang akan diserahkan kepada masyarakat NTT.

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE
Syarat :
● Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
● Penampilan Menarik dan Rapi
● Orientasi Target dan Komisi
● Minimal Lulusan SMA / Sederajat
● Berpengalaman di bidang Marketing
● Domisili Medan - Sumatera Utara
Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com



Polisi melempar minuman keras untuk dimusnahkan di Polrestabes Surabaya, Jawa Timur, Selasa (13/4). Polrestabes Surabaya memusnahkan barang bukti minuman keras berbagai merk dan kemasan sebanyak 4.696 botol yang disita dalam Operasi Pekat Semeru periode 22 Maret sampai 2 April 2021.